

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan karakter menurut Muhammad Ibnu Abdul Hafidh Suwaid dan Thomas Lickona dan untuk mengetahui relevansinya konsep pendidikan karakter di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau *library research* yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perbandingan (komparatif). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, dengan menggunakan buku primer karya Thomas Lickona yang berjudul *Educating for Character: How Our Schools Can Teach and Responsibility* dan buku karangan Muhammad Ibnu Abdul Hafidh Suwaid yang berjudul *Manhaj Tarbiyah Nabawiyah Li at-Thifli*. Sedangkan buku sekunder yang peneliti gunakan adalah buku-buku yang relevan dengan judul penelitian.

Hasil dari penelitian ini yaitu: pertama, menunjukkan bahwa konsep pendidikan karakter dari Muhammad Ibnu Abdul Hafidh Suwaid lebih banyak mengarah pada aspek-aspek religiusitas. Sedangkan konsep pendidikan karakter menurut Thomas Lickona aspek religiusitasnya hanya terbatas pada sikap toleransi saja, Thomas Lickona lebih menekankan pada dua nilai sosial yaitu sikap hormat dan tanggung jawab sebagai hal pokok yang perlu ditanamkan pada diri manusia. Kedua, konsep pendidikan karakter menurut Thomas Lickona dinilai lebih relevan dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di Indonesia dari pada konsep karakter menurut Muhammad Ibnu Abdul Hafidh Suwaid.

**Kata Kunci : Konsep, Pendidikan, Karakter, Relevansi.**